

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode analisis konten kualitatif Klaus Krippendorff dan pendekatan Teori Resepsi Stuart Hall, diperoleh beberapa kesimpulan utama Komentar masyarakat menunjukkan dominasi penerimaan positif (*dominant-hegemonic reading*) terhadap pesan yang disampaikan oleh Pandawara Group dalam konten-konten mereka terkait isu lingkungan. Masyarakat cenderung menerima makna yang disampaikan secara utuh dan memberikan dukungan moral, apresiasi, bahkan ajakan kolaborasi. Komentar-komentar seperti “Keren parah”, “Anak muda top”, hingga “Semoga sehat selalu” menunjukkan bentuk penerimaan emosional dan apresiatif terhadap aksi nyata Pandawara Group dalam membersihkan lingkungan, baik sungai, pantai, maupun lokasi rawan sampah.

Komentar dengan muatan partisipatif, seperti ajakan untuk datang ke daerah lain, pertanyaan strategis, dan permintaan diskusi (*Zoom/grup sosialiasi*), menunjukkan bahwa audiens tidak hanya menerima pesan, tetapi terdorong untuk berpartisipasi. Ini memperkuat fungsi media sebagai agenda setting dan ruang partisipatif masyarakat. Pandawara Group berhasil membentuk kesadaran kolektif (*environmental awareness*) di kalangan masyarakat melalui media sosial, khususnya akun X @Pandawara01, dengan menghadirkan konten berbasis aksi nyata, visualisasi dampak, dan narasi kolaboratif yang kuat

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Teoritis**

Setelah dilakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan untuk menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini memperkuat relevansi Teori Resepsi Stuart Hall dalam memahami bagaimana masyarakat merespons pesan media digital secara aktif. Diharapkan teori ini bisa terus dikembangkan dalam ranah media sosial yang bersifat interaktif dan partisipatif.

2. Metode analisis konten Krippendorff kualitatif terbukti relevan dalam mengkaji narasi dan makna dalam komentar masyarakat. Ke depan, pendekatan ini dapat dikombinasikan dengan analisis visual untuk memperkuat dimensi multimodal.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengembangan dengan meneliti komentar berdasarkan jenis kelamin, lokasi geografis, atau bahkan tone emosional. Penelitian kuantitatif juga bisa dilakukan untuk mengukur tingkat keterlibatan publik secara statistik.
2. Untuk Pemerintah dan Instansi Lingkungan, komentar masyarakat dapat menjadi bukti konkret bahwa aksi lingkungan dari komunitas muda mampu membangkitkan partisipasi dan kesadaran publik. Maka, sinergi dengan komunitas seperti Pandawara Group perlu lebih difasilitasi.
3. Untuk Pandawara Group. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya mempertahankan dan meningkatkan strategi komunikasi yang melibatkan masyarakat, serta membuka ruang dialog dan kolaborasi yang lebih luas melalui fitur interaktif seperti diskusi terbuka atau Zoom edukasi